

**GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN  
LANSIA DI KELURAHAN WONOKERTO KECAMATAN  
TURI YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**DIMAKSUDKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA KEDOKTERAN PADA FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**



Disusun Oleh

**IVAN FABIANUS TUMBOL**

**41180281**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivan Fabianus Tumbol  
NIM : 41180281  
Program studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:


**“GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI  
KELURAHAN WONOKERTO KECAMATAN TURI YOGYAKARTA”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 12 Agustus 2022

Yang menyatakan

  
(Ivan Fabianus Tumbol)  
NIM.41180281

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:  
**GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI  
KELURAHAN WONOKERTO KECAMATAN TURI YOGYAKARTA**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**Ivan Fabianus Tumbol**  
**41180281**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacanaan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada tanggal 28  
Juli 2022

<b>Nama Dosen</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D (Dosen Pembimbing I)	: 
2. dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH. Ph. D : (Dosen Pembimbing II)	: 
3. dr. Widya Christine Manus, M.Biomed (Dosen Penguji)	: 

**Yogyakarta, 28 Juli 2022 Disahkan Oleh:**

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,

  
The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

  
dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

**KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW**  
**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI**  
**PLAGIARISME**

Nama / NIM : Ivan Fabianus Tumbol/41180281  
Instansi : Fakultas Kedokteran UKDW  
Alamat : Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224  
E-mail : [Ivantumbol2001@gmail.com](mailto:Ivantumbol2001@gmail.com)  
Judul Artikel : **Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan pada Lansia di Kelurahan Wonokerto Kecamatan Turi Yogyakarta**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang telah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Yang menyatakan

  
  
(Ivan Fabianus Tumbol/41180281)

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawahini, saya:

Nama : **Ivan Fabianus Tumbol**

NIM : **41180281**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOABTAN PADA LANSIA DI KELURAHAN WONOKERTO KECAMTAN TURI YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hakcipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Yang menyatakan,



**Ivan Fabianus Tumbol**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan perlindungan-Nya sehingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Lansia di Kelurahan Wonokerto Kecamatan Turi Yogyakarta**" ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang sudah membantu, mendukung, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sejak awal hingga selesai kepada:

1. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dan dosen pembimbing I yang telah memberikan izin dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini dan memberikan banyak bimbingan, waktu, kesempatan, masukan, serta arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. dr. RM Silvester Haripurnomo Kushadiwijaya, MPH, Ph.D sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, waktu, dan arahan kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. dr. Widya Christine Manus, M.Biomed selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, masukan, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.



4. Pihak Kelurahan Wonokerto, Kecamatan Turi, dan ketua RW Kelurahan Wonokerto yang telah mendukung dalam proses pengambilan data penelitian ini.
5. Anthonius Tumbol, Ivony Moningka, Anastasya Tumbol selaku orang tua dan kakak kandung dari penulis yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dukungan, dan nasihat dari awal menempuh pendidikan kedokteran hingga dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Agatha Putri Ayu Ratnasari, Irene Feliciana Suhardi, Putu Jeremia Bramanta, Desmon Misfa Ebenhaezer, Ni Kadek Aditya Pramesti Dwi Arminta, dan Natanael Rahadi Banuwanto selaku teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan untuk berproses bersama dan membantu sejak awal menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Rekan satu bimbingan dan penelitian karya tulis ilmiah Chikita Alma Vinanda dan Alvin Widodo Dwi Putra yang telah berproses bersama.
8. Teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak.

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah, besar harapannya terdapat saran dan masukan kepada penulis terkait karya tulis ilmiah ini, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dalam berbagai bidang ilmu.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Penulis



Ivan Fabianus Tumbol





## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. LATAR BELAKANG .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. MASALAH PENELITIAN.....</b>	<b>5</b>
<b>1.3. TUJUAN PENELITIAN .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4. MANFAAT PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
1.4.1 Bagi Peneliti .....	6
1.4.2 Bagi Pendidikan.....	7
1.4.3 Bagi masyarakat .....	7
<b>1.5. KEASLIAN PENELITIAN .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>11</b>
<b>2.1. Lansia .....</b>	<b>11</b>
2.1.1 Definisi dan klasifikasi Lansia.....	11
2.1.2 Teori Penuaan .....	12
<b>2.2. Konsep Sehat dan Sakit .....</b>	<b>18</b>
2.2.1 Definisi .....	18
2.2.2 Health Belief Model .....	20
2.2.3 Health Seeking Behavior .....	22
<b>2.3. LANDASAN TEORI.....</b>	<b>27</b>
<b>2.4. KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>30</b>

<b>2.5. KERANGKA TEORI.....</b>	<b>31</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>32</b>
<b>3.1. DESAIN PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>3.2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
<b>3.3. POPULASI DAN SAMPLING.....</b>	<b>32</b>
3.3.1 Populasi Penelitian .....	32
3.3.2 Sampel Penelitian .....	33
<b>3.4. VARIABEL PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.4.1 Definisi Operasional.....	34
<b>3.5. PERHITUNGAN BESAR SAMPEL .....</b>	<b>36</b>
<b>3.6. INSTRUMEN PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
<b>3.7. ETIKA PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
<b>3.8. SKEMA PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
<b>3.9. ANALISIS DATA.....</b>	<b>40</b>
<b>3.10. JADWAL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1. Hasil Penelitian.....</b>	<b>42</b>
4.1.1 Faktor Internal .....	42
4.1.2 Faktor Eksternal.....	49
4.1.3 Sikap.....	54
4.1.4 Tindakan.....	58
4.1.5 Hubungan Faktor Internal Terhadap Sikap dan Tindakan dalam Perilaku Pencarian Pengobatan .....	64
4.1.6 Hubungan Faktor Eksternal Terhadap Sikap dan Tindakan dalam Perilaku Pencarian Pengobatan .....	73
<b>4.2. PEMBAHASAN.....</b>	<b>83</b>
4.2.1 Sikap dan Tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan.....	83
4.2.2 Hubungan antara faktor internal dengan sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan.....	87
4.2.3 Hubungan antara faktor eksternal dengan sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan.....	91
<b>4.3. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>95</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>96</b>
<b>5.1. Kesimpulan .....</b>	<b>96</b>
<b>5.2. Saran.....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>

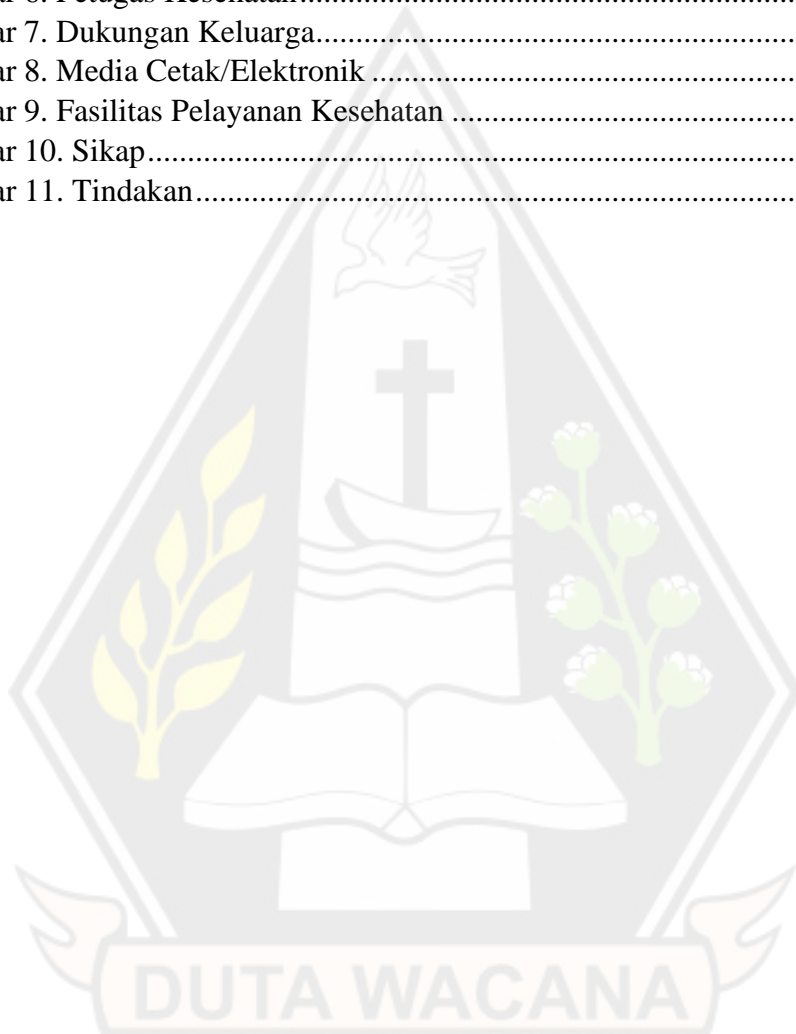
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Distribusi Usia Lansia .....	42
Tabel 4.1.2 Distribusi Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.1.3 Distribusi Pekerjaan .....	44
Tabel 4.1.4 Distribusi Pendidikan Terakhir .....	46
Tabel 4.1.5 Distribusi Pengeluaran Harian .....	47
Tabel 4.1.6 Distribusi Jumlah Orang di Rumah.....	48
Tabel 4.1.7 Distribusi Petugas Kesehatan.....	49
Tabel 4.1.8 Distribusi Dukungan Keluarga.....	50
Tabel 4.1.9 Distribusi Media cetak atau Elektronik.....	51
Tabel 4.1.10 Distribusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	52
Tabel 4.1.11 Distribusi Dukungan Teman .....	52
Tabel 4.1.12 Distribusi Sikap.....	54
Tabel 4.1.13 Distribusi Tindakan.....	58



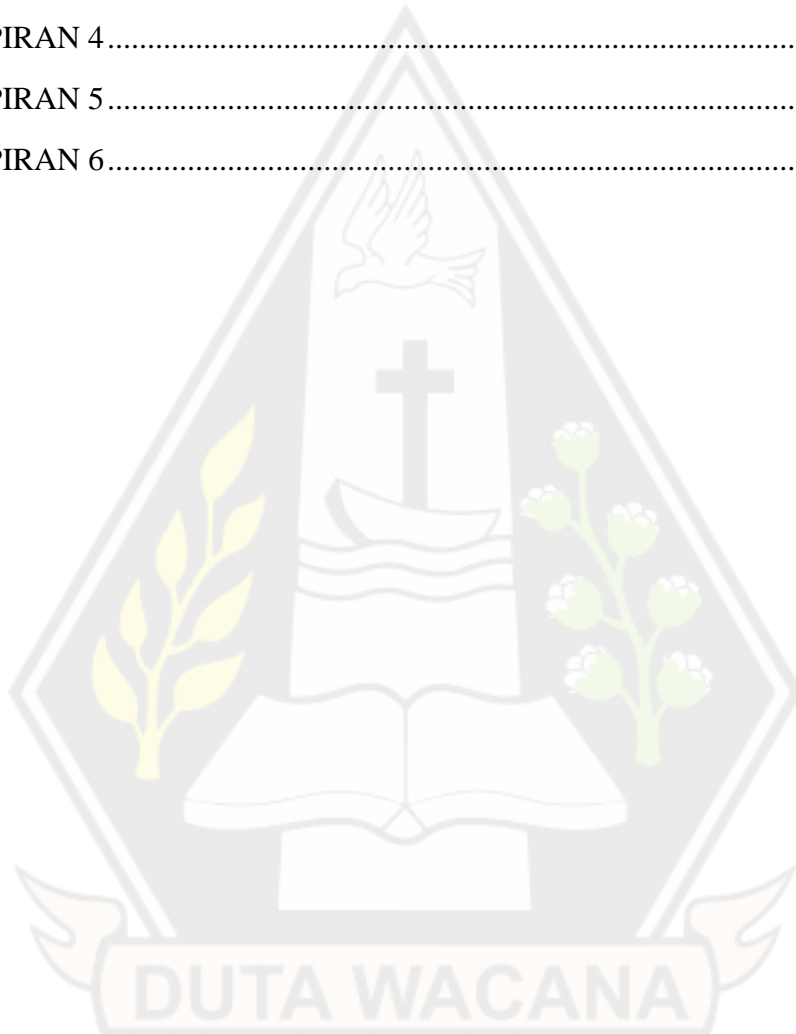
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Usia Responden.....	43
Gambar 2. Jenis Kelamin .....	44
Gambar 3. Status Pekerjaan .....	45
Gambar 4. Pendidikan Terakhir .....	46
Gambar 5. Pengeluaran Harian .....	47
Gambar 6. Petugas Kesehatan.....	49
Gambar 7. Dukungan Keluarga.....	50
Gambar 8. Media Cetak/Elektronik .....	51
Gambar 9. Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	52
Gambar 10. Sikap.....	58
Gambar 11. Tindakan.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	103
LAMPIRAN 2.....	106
LAMPIRAN 3.....	108
LAMPIRAN 4.....	110
LAMPIRAN 5.....	118
LAMPIRAN 6.....	152



**GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PENGOBATAN LANSIA DI  
KELURAHAN DONOKERTO, KECAMATAN TURI,  
KABUPATEN SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA**

<sup>1</sup>Ivan Fabianus Tumbol, The Maria Meiwati Widagdo<sup>2</sup>, RM. Silvester  
Haripurnomo Kushadiwijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Alamat Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25

Yogyakarta 5524, Indonesia. Email : [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

**ABSTRAK**

**LATAR BELAKANG:** Lansia merupakan seseorang yang berusia  $\geq 60$  tahun. *Health Seeking Behavior* merupakan perilaku untuk melakukan atau mencari pengobatan ke fasilitas kesehatan modern maupun tradisional. *Health belief model* adalah konsep yang mengungkapkan alasan dari individu untuk melakukan pencarian pengobatan.

**Tujuan:** Mengetahui faktor internal, eksternal, sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Kelurahan Wonokerto, Kecamatan Turi, D.I Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil dengan cara sampling kuota. Sampel diambil dari individu yang berusia  $\geq 60$  tahun, tidak memiliki gangguan komunikasi, kognitif dan bersedia menjadi responden. Variable yang digunakan yaitu faktor internal (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pengeluaran), faktor eksternal (petugas kesehatan, dukungan keluarga, media cetak/elektronik, fasilitas pelayanan kesehatan dan dukungan teman), sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan.

**Hasil:** Total responden sebanyak 40 orang. Pada faktor internal mayoritas responden berusia lansia muda, berjenis kelamin perempuan, mempunyai pekerjaan, pengeluaran rata-rata Rp25.000-50.000, dan berpendidikan terakhir rendah. Pada faktor eksternal, mayoritas responden memberikan skor tinggi pada petugas kesehatan, skor sedang pada dukungan keluarga, skor rendah pada media cetak/elektronik, skor tinggi pada fasilitas pelayanan kesehatan, dan skor rendah pada dukungan teman. Sebanyak 22 responden (55%) memiliki sikap yang baik dan 18 responden (45%) memiliki sikap yang kurang. Sebanyak 31 responden (77,5%) memiliki tindakan yang baik dan 9 responden (22,5%) memiliki tindakan yang kurang dalam perilaku pencarian pengobatan. Pada faktor internal dan eksternal tidak ditemukan hubungan yang signifikan ( $P > 0,05$ ) dengan sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan.

**Kesimpulan:** Mayoritas responden memiliki sikap dan tindakan yang baik dalam perilaku pencarian pengobatan dan tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara faktor internal dan eksternal dengan sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan.

**Kata Kunci:** Lansia, *Health Seeking Behavior*, *Health Belief Model*.



## DESCRIPTION OF THE SEEKING BEHAVIOR OF ELDERLY TREATMENT IN DONOKERTO SUB-DISTRICT, TURI DISTRICT,

### SLEMAN DISTRICT, D.I. YOGYAKARTA

<sup>1</sup>Ivan Fabianus Tumbol, The Maria Meiwati Widagdo<sup>2</sup>, RM. Silvester  
Haripurnomo Kushadiwijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Correspondence: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana  
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25

Yogyakarta 5524, Indonesia. Email : [penelitianfk@staff.ukdw.ac.id](mailto:penelitianfk@staff.ukdw.ac.id)

### ABSTRACT

**BACKGROUND:** Elderly is someone who is 60 years old. Health Seeking Behavior is a behavior to seek treatment in modern or traditional health facilities. Health belief model is a concept that expresses the reasons for individuals to seek treatment.

**Objective:** To determine the internal and external factors, attitudes and actions in health seeking behavior in the elderly in Wonokerto Village, Turi District, D.I Yogyakarta.

**Methods:** The study used a quantitative descriptive design with a cross-sectional approach. The research sample was taken by means of quota sampling. Samples were taken from individuals who were 60 years old, did not have communication, cognitive disorders and were willing to be respondents. The variables used included internal factors (age, gender, education, occupation, and expenditure), external factors (health workers, family support, print/electronic media, health care facilities and support from friends), attitudes and actions in health seeking behavior.

**Results:** Total respondents were 40 people. On internal factors, the majority of respondents were young elderly, female, had a job, spent an average of IDR 25,000-50,000 daily, and had a low level of education. On external factors, the majority of respondents gave high scores to health workers, moderate scores to family support, low scores to print/electronic media, high scores to health care facilities, and low scores to peer support. A total of 22 respondents (55%) had a good attitude and 18 respondents (45%) had a bad attitude. A total of 31 respondents (77.5%) had good actions and 9 respondents (22.5%) had poor actions in health seeking behavior. On internal and external factors, there was no significant relationship ( $P>0.05$ ) with attitudes and actions in health seeking behavior.

**Conclusion:** The majority of respondents have good attitudes and actions in treatment seeking behavior and no significant relationship was found between internal and external factors with attitudes and actions in treatment seeking behavior.

**Keywords:** Elderly, Health Seeking Behavior, Health Belief Model.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Lansia merupakan kelompok umur yang sudah memasuki fase akhir dari kehidupannya. Panjang usia seseorang berbanding lurus dengan perubahan pada tubuh manusia. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan lansia adalah seseorang yang telah mencapai usia  $\geq 60$  tahun. Lansia akan mengalami perubahan fisik dan mental secara alami. Perubahan tersebut memaksa lansia untuk menyesuaikan diri, dan jika dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan terhalang maka akan menimbulkan beberapa masalah. Masalah utama yang sering muncul adalah ketergantungan, dimana lansia akan sulit untuk melakukan aktivitas secara mandiri. Bersamaan dengan proses penuaan, terdapat empat tahapan yang membuat lansia mengalami ketergantungan yaitu kelemahan, keterbatasan fungsional, ketidakmampuan dan keterhambatan. Empat tahapan ini akan membuat lansia mengalami kemunduran fisik, psikis dan sosial (Kemenkes RI, 2013).

Angka harapan hidup di Indonesia sudah terjadi peningkatan secara bermakna (BPS,2013). Namun, dengan meningkatnya angka harapan hidup di Indonesia, populasi penduduk lanjut usia pun semakin meningkat. Berdasarkan data Susenas Maret 2020, terdapat 6 provinsi yang telah memasuki fase struktur penduduk tua yaitu presentasi penduduk lansianya telah berada di atas 10%.

Keenam provinsi tersebut adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (14,71%), Jawa Tengah (13,81%), Jawa Timur (13,38%), Bali (11,58%), Sulawesi Utara (11,51%), dan Sumatera Barat (10,07%) (BPS,2013).

Perilaku Pencarian Kesehatan adalah perilaku untuk melakukan atau mencari pengobatan, misalnya mencari pengobatan ke fasilitas-fasilitas kesehatan modern (puskesmas, dokter praktek dan sebagainya) maupun tradisional (dukun, sinthe dan sebagainya). Lawrence Green menyatakan bahwa ada 3 faktor yang memengaruhi perilaku pencarian pengobatan. Faktor yang pertama adalah faktor predisposisi. Faktor predisposisi mencakup pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman diri sendiri atau orang lain, sikap yang merupakan tindakan dalam menanggapi, kepercayaan, keyakinan dan nilai-nilai yang termasuk pegangan sikap orang dalam hidup bermasyarakat. Faktor yang kedua adalah faktor pendukung. Faktor pendukung yang dimaksud adalah ketersediaan sumber-sumber dan fasilitas yang memadai. Faktor ini terbagi menjadi 2 macam, yaitu fasilitas fisik yang termasuk fasilitas dan sarana kesehatan, misalnya puskesmas obat-obatan dan fasilitas umum yaitu media informasi misalnya TV, koran dan majalah. Faktor yang ketiga yaitu faktor penguat. Faktor ini meliputi sikap dan perilaku petugas. Petugas kesehatan harus memiliki sikap dan perilaku petugas kesehatan karena kesehatan, keselamatan dan kehidupan seseorang banyak ditentukan oleh faktor perilaku (Promosi et al., 2015). Dalam proses perilaku pencarian kesehatan, pengambilan keputusan merupakan awal untuk bertindak dan dalam proses ini, faktor kebiasaan individu, kebiasaan orang-orang serumah, norma-norma yang berlaku di masyarakat, karakteristik serta perilaku yang terkait dengan ketersediaan pelayanan

kesehatan bisa mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan untuk melakukan sikap pencarian pengobatan (Oberoi *et al*, 2016). Remaja umumnya memiliki kesehatan yang baik dan penggunaan layanan kesehatan secara keseluruhan lebih sedikit dibandingkan dengan segmen populasi lain seperti wanita dewasa, anak-anak dan lansia (Barker, 2007). Berbeda dengan lansia yang mengalami banyak perubahan fisiologis yang membuat lansia akan sulit untuk melakukan perilaku pencarian kesehatan untuk perawatannya. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku pencarian kesehatan pada lansia ditemukan signifikan secara statistik. Akan tetapi, lansia masih lebih percaya pada pengobatan alternatif dibandingkan dengan pengobatan modern (Baral & Sapkota, 2018).

*Health belief model* adalah suatu konsep yang mengungkapkan alasan dari individu untuk mau atau tidak mau melakukan perilaku hidup sehat (Oberoi *et al.*, 2016). \_Gambaran *Health Belief Model* terdiri dari 6 dimensi, diantaranya yang pertama yaitu kerentanan yang dirasakan tentang resiko personal dari kondisi kesehatannya dimana dimensi ini meliputi penerimaan terhadap hasil diagnosa dan kepekaan terhadap penyakit secara umum. Dimensi yang kedua yaitu perasaan mengenai keseriusan terhadap suatu penyakit yang meliputi konsekuensi klinis, medis dan konsekuensi sosial yang mungkin terjadi. Dimensi yang ketiga yaitu manfaat yang dirasakan, dimana dalam hal ini sangat tergantung pada kepercayaan seseorang terhadap efektivitas dari berbagai upaya yang tersedia dalam mengurangi ancaman penyakit atau keuntungan-keuntungan yang dirasakan dalam mengambil upaya-upaya kesehatan. Dimensi yang keempat adalah hambatan yang dirasakan, dimana dalam dimensi ini, individu menghadapi rintangan yang ditemukan dalam

mengambil tindakan kesehatan. Dimensi yang kelima yaitu motivasi yang terdiri atas control terhadap kondisi kesehatannya dan nilai kesehatannya. Dimensi yang terakhir yaitu syarat seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku. Dimensi ini berkaitan dengan keyakinan seseorang bahwa dia mempunyai kemampuan untuk melakukan atau menampilkan suatu perilaku tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal (Glanz et al., 2008).

Jumlah penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 terdaftar 270.203.917 jiwa, sedangkan jumlah penduduk lansia di Kabupaten Sleman ada 55.967 jiwa dari total penduduk 1.090.567 jiwa. Secara administratif, Kabupaten Sleman terdiri dari 17 kecamatan, 86 desa dan 1.212 dusun, salah satu Kecamatannya adalah Turi. Kecamatan Turi terdiri dari 4 desa dan 54 dusun dengan luas 4.309 Ha dan jumlah penduduk sebanyak 4.309 jiwa. Distribusi penduduk Kabupaten Sleman terbesar terdapat pada Kecamatan Depok dengan jumlah persebaran penduduk lebih dari 12%. Kecamatan Turi merupakan Kecamatan dengan jumlah persebaran penduduk terendah dari Kabupaten Sleman dengan total persebaran penduduk 2-3,99%. 2,6% dan luas wilayah Kecamatan Turi merupakan dataran tinggi yang ketinggiannya lebih dari 1000 meter dari permukaan laut. Salah satu desa dari Kecamatan Turi adalah desa Wonokerto. Desa Wonokerto terdiri dari 13 padukuhan, 63 RT dan 39 RW dengan jumlah penduduk 9.716 jiwa dan luas daerah 15,58 km<sup>2</sup> dimana desa ini merupakan desa terluas di Kecamatan Turi dan Provinsi terbanyak untuk populasi lansia (Sleman, 2016).

Pencarian pengobatan lansia ditentukan oleh beberapa faktor yang akan mempengaruhi *health belief* seseorang, khususnya lansia yang sangat rentan

mendapat permasalahan geriatri. Hal ini menunjukkan sangat penting untuk melakukan penelitian perilaku pencarian pengobatan untuk menaikkan angka harapan hidup di Indonesia dan memberikan kesejahteraan pada lansia. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Wonokerto Kecamatan Turi, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk melihat gambaran perilaku pencarian kesehatan pada lansia.

## **1.2. MASALAH PENELITIAN**

Bagaimana gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta



## 2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran faktor internal dalam pencarian perilaku pengobatan pada lansia di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Mengetahui gambaran faktor eksternal dalam pencarian perilaku pada lansia di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

c. Mengetahui sikap pencarian pengobatan pada lansia di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

d. Mengetahui perilaku pencarian pengobatan pada lansia di Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### 1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam melihat gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia.

#### 1.4.2 Bagi Pendidikan

Penelitian ini akan menunjukkan gambaran perilaku pencarian pengobatan pada lansia sehingga memberikan informasi dan pengetahuan tambahan dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup.

#### 1.4.3 Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai perilaku pencarian pengobatan pada lansia.

### 1.5. KEASLIAN PENELITIAN

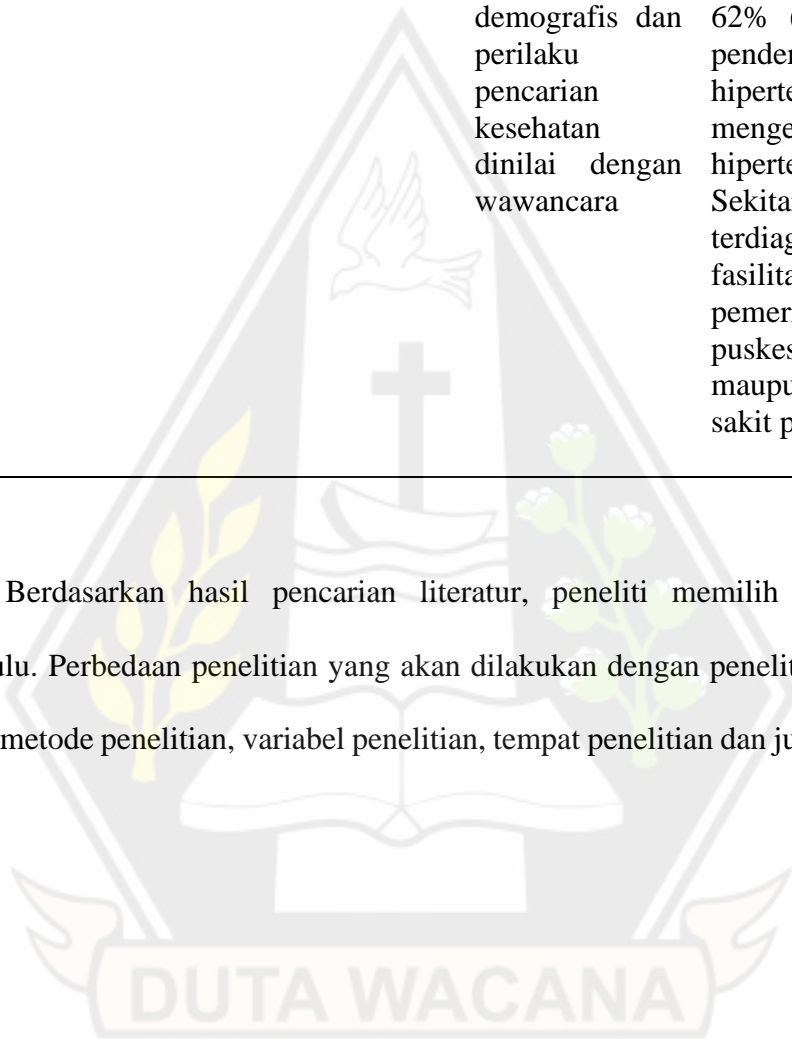
Penelitian	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
( Irawan B, A Ainy. 16 Juli 2020)	Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir.	Jenis penelitian ini adalah <i>cross sectional</i> menggunakan teknik pengambilan sampel <i>simple random sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 112 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya sebesar 43,8% responden yang memanfaatkan layanan kesehatan. Paling banyak responden menunjukkan karakteristik sebagai berikut: usia $\leq 46$ tahun (60,7%), perempuan (59,8%), pendidikan rendah (76,8%), bekerja (66,1%), memiliki persepsi yang baik mengenai sikap petugas (61,6%), memiliki persepsi yang baik

(Peng Y et al 19 Maret 2010 \)	<i>Factors associated with health-seeking behavior among migrant workers in Beijing, China</i>	Sampel sebanyak 2.478 pekerja migran di Beijing dipilih dengan metode multi-stage stratified cluster sampling. Survei kuesioner terstruktur dilakukan melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan subjek. Metodologi multilevel	mengenai JKN (55,4%), jarak antara rumah dan puskesmas dekat (67,9%) and memiliki persepsi positif mengenai sakit (58,9%). Ada hubungan signifikan antara variable usia (p-value < 0,0001), jenis kelamin (p-value = 0,016), persepsi mengenai JKN (p-value = 0,039), aksesibilitas layanan (p-value < 0,0001) dengan pemanfaatan layanan kesehatan bagi peserta JKN di wilayah kerja Puskesmas Payakabung. Tingkat kunjungan medis pekerja migran dalam dua minggu terakhir adalah 4,8%, dan mencakup 36,4% dari mereka yang sakit. Hampir sepertiga pekerja migran memilih pengobatan sendiri (33,3%) atau tanpa tindakan (30,3%) saat sakit dalam dua minggu terakhir. 19,7% migran sakit yang seharusnya dirawat di rumah sakit gagal
--------------------------------	--	--	---

		(MLM) digunakan untuk menunjukkan efek independen dari variabel penjelas pada perilaku pencarian kesehatan pada pekerja migran.	menerima perawatan medis dalam satu tahun terakhir. Menurut alasan yang dilaporkan sendiri, mahal nya biaya layanan kesehatan merupakan hambatan yang signifikan terhadap akses layanan kesehatan bagi 40,5% pekerja migran yang jatuh sakit. Namun, 94,0% pekerja migran tidak memiliki perlindungan asuransi di Beijing. Analisis model bertingkat menunjukkan bahwa perilaku mencari kesehatan di antara para migran secara signifikan terkait dengan cakupan asuransi mereka. Sementara itu, faktor seperti pendapatan bulanan rumah tangga per kapita dan jam kerja per hari juga mempengaruhi tingkat kunjungan medis para pekerja migran di Beijing.
(Alotaibi et al., 2020)	et <i>Hypertension in the Elderly: Prevalence</i>	Sebanyak 211 lansia dari komunitas	Prevalensi hipertensi di antara peserta penelitian

<i>and Health Seeking Behavior</i>	pedesaan dipilih dengan sampling acak sistematis. Tekanan darah (BP) diukur. Karakteristik sosio-demografis dan perilaku pencarian kesehatan dinilai dengan wawancara	adalah 40,5%. Prevalensi hipertensi pada subjek pria lanjut usia adalah 39,2% dan pada subjek wanita adalah 40,8%. Sekitar 62% (53 dari 85 penderita hipertensi) sudah mengetahui status hipertensinya. Sekitar 54,7% (29) terdiagnosis di fasilitas kesehatan pemerintah baik di puskesmas maupun di rumah sakit pemerintah
------------------------------------	---	--

Berdasarkan hasil pencarian literatur, peneliti memilih 3 penelitian terdahulu. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah metode penelitian, variabel penelitian, tempat penelitian dan jumlah sampel.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Prevalensi faktor internal responden terbanyak terkait perilaku pencarian pengobatan yaitu: responden berusia lansia muda, berjenis kelamin perempuan, dengan pekerjaan sebagai petani, berpendidikan terakhir kategori rendah, dan memiliki pengeluaran harian Rp. 25.000 – Rp. 49.999
2. Faktor eksternal responden terkait perilaku pencarian pengobatan menunjukkan: skor tinggi pada petugas kesehatan, respon sedang pada dukungan keluarga, skor rendah pada media cetak/elektronik, dan skor tinggi pada fasilitas pelayanan kesehatan, dan skor rendah pada dukungan teman.
3. Sikap dan tindakan responden menunjukkan bahwa responden memilih untuk mencari pelayanan sesuai dengan pendapatnya, mengobati sendiri penyakit yang dirasakan terlebih dahulu dan mencari pengobatan alternatif ketika upaya yang dilakukan tidak berhasil
4. Mayoritas responden tetap melanjutkan pengobatan alternatif tersebut meskipun membutuhkan biaya yang lebih besar.
5. Mayoritas responden memilih keluarga sebagai dukungan dalam pencarian pengobatan.
6. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara faktor internal dengan sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan.



7. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara faktor eksternal dengan sikap dan tindakan dalam perilaku pencarian pengobatan.

## **5.2. Saran**

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya agar mencari tau lebih lanjut terkait hubungan antar variabel maupun sebab akibat yang mendasari perilaku pencarian pengobatan pada lansia dengan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak atau penelitian bisa menggunakan metode kualitatif agar lebih mendeskripsikan realitas dan kompleksitas sosial dalam perilaku pencarian pengobatan.
2. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan responden masyarakat pedesaan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan perbandingan apakah ada kebermaknaan antar perbedaan subjek penelitian di pedesaan dan perkotaan.
3. Diharapkan kader kesehatan, tokoh masyarakat dan keluarga agar bisa melakukan pendekatan kepada lansia untuk mendorong dalam pencarian fasilitas pengobatan.
4. Kader dan tenaga kesehatan lainnya bisa melakukan edukasi kepada keluarga dan lansia mengenai pencarian pengobatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alotaibi, T., Almuhanna, R., Alhassan, J., Alqadhib, E., Mortada, E., Alwhaibi, R. (2020). The relationship between technology use and physical activity among typically-developing children. *Healthcare (Switzerland)*, 8(4), 1–14. <https://doi.org/10.3390/healthcare8040488>
- Amarya, S., Singh, K., & Sabharwal, M. (2016). *Ageing Process and Physiological Changes Provisional chapter Ageing Process and Physiological Changes*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.76249>
- Ariana, V. I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencarian Pengobatan Pada Penderita Kusta Multy Bacillary (Mb) Di Kabupaten Pati (Skripsi)*.
- Australian Institute of Health and Welfare. (2014). Health and Illness. *Australia's Health*, 14.
- Baral, R., & Sapkota, P. (2018). Health Seeking Behaviour Among Elderly People of Bharatpur Municipality of Chitwan, Nepal. *Journal of College of Medical Sciences-Nepal*. <https://doi.org/10.3126/jcmsn.v14i3.21178>
- Barker, G. (2007). Adolescents, social support and help-seeking behaviour: An international literature review and programme consultation with recommendations for action. *World Health Organization*.
- Glanz, K., Rimer, B., & Viswanath, K. (2008). *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice* (4th Edition). Jossey-Bass: A Wiley imprint. [https://iums.ac.ir/files/hshe-soh/files/beeduhe\\_0787996149\(1\).pdf](https://iums.ac.ir/files/hshe-soh/files/beeduhe_0787996149(1).pdf)
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). InfoDATIN SITUASI LANJUT USIA (LANSIA) di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, ISSN2442-7659*.
- Latunji, O. O., & Akinyemi, O. O. (2018). FACTORS INFLUENCING HEALTH-SEEKING BEHAVIOUR AMONG CIVIL SERVANTS IN IBADAN, NIGERIA. *Annals of Ibadan Postgraduate Medicine*, 16(1), 52.

/pmc/articles/PMC6143883/

- Masyitha Irwan, A., Kato, M., Kitaoka, K., Kido, T., Taniguchi, Y., & Shogenji, M. (2016). Self-care practices and health-seeking behavior among older persons in a developing country: Theories-based research. *International Journal of Nursing Sciences*, 3, 11–23. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.02.010>
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik* (P. Christian (ed.)). CV ANDI OFFSET.
- Nendya Oktavialia. (2017). *Hubungan Perilaku Pencarian Pengobatan Dengan Pemeliharaan Kesehatan Anak Jalanan di Kabupaten Magetan*.
- Oberoi, S., Chaudhary, N., & Patnaik, S. (2016). Understanding health seeking behavior. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 5(2), 463–464.
- Promosi, B., Dan, K., Perilaku, I., Masyarakat, F. K., & Jember, U. (2015). *Digital Repository Universitas Jember*.
- Saragih, K. R., Andayani, L. S., & Tukiman. (2013). GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN PENGOBATAN PADA MASYARAKAT DUSUN VI DESA PATUMBAK KAMPUNG KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2013. *Departemen Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat USU*, 6–9.
- Siti Nur Kholifah. (2016). *Keperawatan Gerotnik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sleman, P. kabupaten. (2016). *Profil Kabupaten Sleman*. Pemerintah Kabupaten Sleman.
- Svalastog, A. L., Donev, D., Kristoffersen, N. J., & Gajović, S. (2017). Concepts and definitions of health and health-related values in the knowledge landscapes of the digital society. *Croatian Medical Journal*, 58(6), 431. <https://doi.org/10.3325/CMJ.2017.58.431>
- World Health Organization. (2014). The African Regional Health Report 2014. *The Health of the People: What Works*.

<https://www.afro.who.int/publications/african-regional-health-report-2014-health-people-what-works>

- A.Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi*. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika
- Alotaibi, T., Almuhan, R., Alhassan, J., Alqadhib, E., Mortada, E., & Alwhaibi, R. (2020). The relationship between technology use and physical activity among typically-developing children. *Healthcare (Switzerland)*, 8(4), 1–14. <https://doi.org/10.3390/healthcare8040488>
- Amarya, S., Singh, K., & Sabharwal, M. (2016). *Ageing Process and Physiological Changes Provisional chapter Ageing Process and Physiological Changes*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.76249>
- Ariana, V. I. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencarian Pengobatan Pada Penderita Kusta Multy Bacillary (Mb) Di Kabupaten Pati (Skripsi)*.
- Australian Institute of Health and Welfare. (2014). Health and Illness. *Australia's Health*, 14.
- Baral, R., & Sapkota, P. (2018). Health Seeking Behaviour Among Elderly People of Bharatpur Municipality of Chitwan, Nepal. *Journal of College of Medical Sciences-Nepal*. <https://doi.org/10.3126/jcmsn.v14i3.21178>
- Barker, G. (2007). Adolescents, social support and help-seeking behaviour: An international literature review and programme consultation with recommendations for action. *World Health Organization*.
- Glanz, K., Rimer, B., & Viswanath, K. (2008). *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice* (4th Edition). Jossey-Bass: A Wiley imprint. [https://iums.ac.ir/files/hshe-soh/files/beeduhe\\_0787996149\(1\).pdf](https://iums.ac.ir/files/hshe-soh/files/beeduhe_0787996149(1).pdf)

- Kementerian Kesehatan RI. (2016). InfoDATIN SITUASI LANJUT USIA (LANSIA) di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, ISSN2442-7659*.
- Latunji, O. O., & Akinyemi, O. O. (2018). FACTORS INFLUENCING HEALTH-SEEKING BEHAVIOUR AMONG CIVIL SERVANTS IN IBADAN, NIGERIA. *Annals of Ibadan Postgraduate Medicine, 16(1), 52*.  
[/pmc/articles/PMC6143883/](https://pmc/articles/PMC6143883/)
- Masyitha Irwan, A., Kato, M., Kitaoka, K., Kido, T., Taniguchi, Y., & Shogenji, M. (2016). Self-care practices and health-seeking behavior among older persons in a developing country: Theories-based research. *International Journal of Nursing Sciences, 3, 11–23*.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.02.010>
- Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik* (P. Christian (ed.)). CV ANDI OFFSET.
- Nendya Oktavialia. (2017). *Hubungan Perilaku Pencarian Pengobatan Dengan Pemeliharaan Kesehatan Anak Jalanan di Kabupaten Magetan*.
- Oberoi, S., Chaudhary, N., & Patnaik, S. (2016). Understanding health seeking behavior. *Journal of Family Medicine and Primary Care, 5(2), 463–464*.
- Promosi, B., Dan, K., Perilaku, I., Masyarakat, F. K., & Jember, U. (2015). *Digital Repository Universitas Jember*.
- Saragih, K. R., Andayani, L. S., & Tukiman. (2013). GAMBARAN PERILAKU PENCARIAN PELAYANAN PENGOBATAN PADA MASYARAKAT DUSUN VI DESA PATUMBAK KAMPUNG KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2013. *Departemen Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat USU, 6–9*.
- Siti Nur Kholifah. (2016). *Keperawatan Gerotnik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Sleman, P. kabupaten. (2016). *Profil Kabupaten Sleman*. Pemerintah Kabupaten Sleman.
- Svalastog, A. L., Donev, D., Kristoffersen, N. J., & Gajović, S. (2017). Concepts and definitions of health and health-related values in the knowledge landscapes of the digital society. *Croatian Medical Journal*, 58(6), 431. <https://doi.org/10.3325/CMJ.2017.58.431>
- World Health Organization. (2014). The African Regional Health Report 2014. *The Health of the People: What Works*. <https://www.afro.who.int/publications/african-regional-health-report-2014-health-people-what-works>
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Kurnia, S. H. Kosasih. 2012. Faktor – faktor yang Melatarbelakangi Pasien Patah Tulang Berobat ke Pengobatan Tradisional Ahli Tulang di Sumedang. *Jurnal Mahasiswa*, 1(1), pp. 1-14
- Ghazali, A. K. 2013. Perilaku Pencarian Pengobatan Terhadap Kejadian Penyakit Malaria Pada Suku Mandar di Desa Lara Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Prvinsi Sulawesi Barat. *Fakults Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin*.
- Bhat, S. and Kumar, S. (2017) ‘Study on health care seeking behaviour among elderly in rural area’, 6(2), pp. 350–352. doi: 10.5455/ijmsph.2017.26072016621.
- Teo, K. *et al.* (2022) ‘Help-Seeking Behaviors Among Older Adults: A Scoping Review’, *Journal of Applied Gerontology*, 41(5), pp. 1500–1510. doi: 10.1177/07334648211067710.
- Hendrawan, H. (2005). faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu balita dalam pencarian pengobatan pada kasus-kasus balita dengan gejala pneumonia di kabupaten serang. 32.
- Supraptini, T. S. (2005). Pola Pencarian Pengobatan Pada Usia Lanjut. 26-27.
- Koehn, D. 2000. Landasan Etika Profesi. Yogyakarta : Penerbit Kanisius